

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang,30 Oktober 2024



Mohamad Maulana

NIM. 191320047

ABSTRAK

Nama: **Mohamad Maulana** NIM: **191320047**, Judul Skripsi: **Penafsiran Alegoris dalam Al-Qur'an Perspektif Ali ash-Shabuni dalam Tafsir Rawa>i'ul Baya>n Fi> Tafsiri Ayati al-Ahkam Mi>n al-Qur'an**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Ayat-ayat dalam al-Qur'an yang menggunakan gramatika bahasa secara kiasan atau dalam *uslub 'ulum al-Qur'an* disebut dengan Mazazi/Metafora. Dengan demikian, ayat-ayat dalam al-Qur'an dapat diinterpretasikan secara metaforis atau secara alegoris, karena menilik ayat al-Qur'an yang menggunakan bahasa simbolik, sehingga suatu ayat tidak dapat dimaknai dengan begitu saja secara harfiah, penafsiran secara alegoris merujuk pada rumpun keilmuan *'ulum al-Qur'an* dan ilmu *balaghah*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana konsep penafsiran alegoris secara umum yang terdapat pada al-Qur'an ? (2) Bagaimana penafsiran ayat-ayat alegoris perspektif Ali ash-Shabuni dalam tafsir *Rawa>i'ul Baya>n* ? Adapun tujuan masalahnya adalah: (1) Mengetahui konsep alegoris dalam Al-Qur'an. (2) Mengetahui penafsiran syekh Ali ash-Shabuni terhadap ayat-ayat alegoris dalam tafsir *Rawa>i'ul Baya>n*.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan perpustakaan, seperti buku, jurnal bahkan artikel yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik. Adapun sumber primer pada penelitian ini yaitu Kitab Tafsir *Rawa>i'ul Baya>n Fi> Tafsiri A<ya>ti al-Ahka>m Min al-Qur'a>n* kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ruang lingkup penafsiran alegoris terhadap ayat al-Qur'an merupakan cakupan dari penafsiran sufistik yang memiliki metode dengan proses mentakwilan ayat-ayat al-Qur'an dengan membedah sisi metaforis terhadap ayat al-Qur'an. Dalam tafsir *Rawai'ul bayan* Syaikh Ali ash-Shabuni menafsirkan tiga ayat al-Qur'an yang mengandung pemaknaan alegoris yaitu: Surat al-Baqarah ayat 196, pada lafadz *أحصرتم* ditafsirkan sebagai pengepungan karena terkendala oleh sesuatu bukan karena pengepungan musuh. Surat al-Baqarah ayat 223, pada lafadz *حَرِّثَ* ditafsirkan oleh Ali ash-Shabuni yaitu seorang suami diperintahkan untuk mendatangi seorang istri dengan rencana untuk mengolahnya seperti tanah yang subur agar ditanamkan sebuah benih. Surat an-Nisa ayat 43, pada lafadz *لَمَسْتُمْ الْإِنْسَاءَ* ditafsirkan sebagai bersetubuh antara suami dan istri.

Kata Kunci: *Alegoris, Rawa>i'ul Baya>n, Ali ash-Shabuni.*

ABSTRACT

Name: **Mohamad Maulana** NIM: 191320047, Thesis Title: **Allegory Interpretation in Al-Qur'an The Prespektive Of Ali Ash-Shabuni In Tafsir Rawai'ul Bayan Fi Tafsiri Ayati al-Ahkam Min al-Qur'an.** Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445 H/2024 M.

Verses in the Qur'an that use language grammar figuratively or in the uslub 'ulum al-Qur'an are called mazazi/metaphors. Thus, the verses in the Qur'an can be interpreted metaphorically or allegorically, because looking at the verses of the Qur'an that use symbolic language, so that a verse cannot be interpreted with bgeitu only literally, the interpretation allegorically refers to the scientific family of 'ulum al-Qur'an and the science of balaghah.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis is: (1) What is the concept of allegorical interpretation in general ? (2) What is the interpretation of the allegorical verses from the perspective of Ali Ash-Shabuni in the tafsir of Rawa>i'ul Bayan? The objectives of the problem are: (1) Knowing the allegorical concept in the Qur'an. (2) Knowing the interpretation of sheikh ali Ash-Shabuni in front of allegorical verses in the tafsir of Rawai'ul Bayan.

In this thesis, the author uses a library research method. This method aims to collect libraries, such as books, journals and even articles related to the discussion in this study. This research uses a thematic interpretation method. The primary source in this study is the Book of Tafsir Rawai'ul Bayan Fi> Tafsiri Ayati al-Ahkam Min al-Qur'an.

The results of this study conclude that the scope of allegorical interpretation of Qur'anic verses is the scope of sufistic interpretation which has a method with the process of interpreting Qur'anic verses by dissecting the metaphorical side of Qur'anic verses. In the tafsir of Rawai'ul bayan Shaykh Ali assh-shabuni interprets three verses of the Qur'an that contain allegorical meanings, namely: Surah al-Baqarah verse 196, in the phrase أحصرتم is interpreted as a siege because it is constrained by something, not because of the siege of the enemy. Surah al-Baqarah verse 223, in the verse حرث is interpreted by Ali ash-Shabuni, namely a husband is ordered to go to a wife with a plan to cultivate it like fertile soil so that a seed can be planted. Surah an-Nisa verse 43, in the words لَمَسْتُمُ الْإِنْسَاءِ is interpreted as having sexual intercourse with a wife.

Keywords: Allegory, Rawa>i'ul Baya>n, Ali ash-Shabuni.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu :

يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٍ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas :
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda َ' tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf

awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS USULUDIN DAN ADAB**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 (satu) eksemplar	Dekan Fakultas Ushuludin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi a.n Mohamad Maulana NIM. 191320047	UIN SMH Banten Di – Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **Mohamad Maulana**, NIM: 191320047 dengan judul Skripsi: *“Penafsiran Alegoris dalam al-Qur’an Perspektif Ali ash-Shabuni dalam Tafsir Rawā’ul Bayān Fī Tafsiri Āyāti al-Ahkām Min al-Qur’ān”* dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 25 Oktober 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405 200901 1 014

Salim Rosyadi, M.Ag.

NIP: 19910606 201903 1 008

PERSETUJUAN SIDANG

PENAFSIRAN ALEGORIS DALAM AL-QUR'AN

Perspektif Ali ash-Shabuni dalam Tafsir Rawāi'ul Bayān Fi Tafsiri Āyāti

al-Ahkām Min al-Qur'an

Oleh:

Mohamad Maulana

NIM: 191320047

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405 200901 1 014



Salim Rosvadi, M.Ag.

NIP: 19910606 201903 1 008

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan

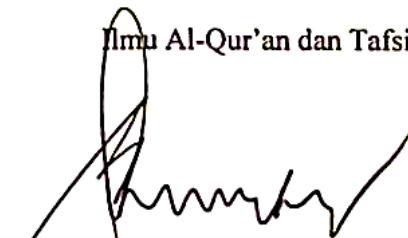
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP: 19710903 199903 1 007



Dr. H. Endang Saeful Anwar. Lc., M.A.

NIP: 197507152000031004

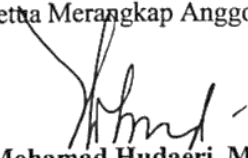
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Mohamad Maulana** NIM: 191320047 yang berjudul "*Penafsiran Alegoris dalam Al-Qur'an Perspektif Ali ash-Shabuni dalam Tafsir Rawāi'ul Bayān Fī Tafsiṛi Āyāti al-Ahkām Min al-Qur'ān*", telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 4 November 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.


Serang, 04 Novemeber 2024

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota,

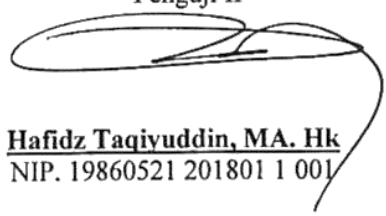

Reza Fandana, M. Pd.
NIP. 19910525 202203 2 001

Anggota,


Penguji I


Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, M. Hum.
NIP. 19720811 199903 2 009


Penguji II


Hafidz Taqiyuddin, MA. Hk
NIP. 19860521 201801 1 001

Pembimbing I


Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II


Salim Rosyadi, M. Ag
NIP. 19910606 201903 1 008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya terutama untuk orang tua saya yang paling berharga dalam kehidupan saya. Terimakasih karena senantiasa menjaga dan membimbing saya dalam menjalani kehidupan serta doa-doa yang telah dipanjatkan yang ditujukan untuk saya.

MOTTO

*“Hidup tidak akan dimenangkan, jika tidak
dipertaruhkan”*
(Sultan Sjahrir)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mohamad Maulana, lahir di Serang Banten pada tanggal 18 Juni 2001. Penulis adalah anak bungsu dari tujuh bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Samlawi dan Ibu Tuti

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SD Negeri Banjar Agung 4 lulus pada tahun 2014, Mts di Pondok Pesantren Al-Mubarak lulus pada tahun 2017, SMAN 2 Kota Serang lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan Pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan mengambil prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin Dan Adab tahun akademik 2019.

Selama kuliah penulis aktif di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia seagai Pengurus d Rayon Ushuluddin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh nikmatnya, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku.

Skripsi berjudul “**Penafsiran Alegoris dalam Al-Qur’an Perspektif Ali ash-Shabuni dalam Tafsir *Rawai’ul Baya>n Fi> Tafsiri Ayati al-Ahkam Min al-Qur’an***” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qurán dan Tafsir, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Huderri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. dan Salim Rosyadi, M.Ag.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Keluarga Besar, Guru-Guru dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati, dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 30 Oktober 2024

Mohamad Maulana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
NOTA DINAS	x
PERSETUJUAN SIDANG	xi
PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	17

**BAB II PROFIL SYAIKH ALI ASH-SHABUNI DAN MENGENAL
KITAB *RAWA<I'UL BAYA<N FI TAFSI<RI A<YA>TI AL-
AHKA<M MIN AL-QUR'A<N***

A. Biografi Syaikh Ali ash-Shabuni	19
B. Karya-karya Syaikh Ali ash-Shabuni	22
1. Kitab <i>Rawa>i'u al-Baya>n fi> Tafsi>ri A<ya>ti al-Ahka>m min al- Qur'a>n</i>	22
C. Mengenal Kitab <i>Rawa>i'u al-Baya>n fi> Tafsi>ri A<ya>ti al- Ahka>m min al-Qur'a>n</i>	24
1. Latar Belakang penulisan Kitab	24
2. Sumber Penafsiran	26
3. Metode Penafsiran	26

**BAB III ALEGORIS DALAM RUANG LINGKUP TAFSIR AL-
QUR'AN**

A. Gaya Bahasa dan Alegoris	49
1. Pengertian Gaya Bahasa	49
2. Macam-macam Gaya Bahasa	51
3. Pengertian Alegoris	52
B. Alegoris dalam Ruang Lingkup Sastra	55
1. Konsep Alegoris	56

2. Aktualisasi Majas Alegoris di Dalam Sastra	57
C. Penafsiran Alegoris Dalam al-Qur'an	61
1. Penafsiran Alegoris Terhadap Ayat-ayat al-Qur'an .	61

BAB IV ANALISIS AYAT ALEGORIS DALAM TAFSIR RAWA<I'UL BAYA<N

A. Klasifikasi Ayat Alegoris	70
1. Ayat Alegoris yang Mengandung Makna <i>Tasybi>h</i>	70
2. Ayat Alegoris yang Mengandung Makna <i>Maja>z</i> ..	72
3. Ayat Alegoris yang Mengandung Makna <i>Kina>yah</i>	74
B. Analisis Penafsiran Alegoris Perspektif Syaikh Ali ash-Shabuni	76
1. Ayat Alegoris Pada Surat al-Baqarah Ayat 196.....	77
2. Ayat Alegoris Pada Surat al-Baqarah Ayat 223.....	79
3. Ayat Alegoris Pada Surat An-Nisa ayat 43.....	82
C. Peta Konsep Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88